

ABSTRAK

Berat bayi lahir rendah (BBLR) didefinisikan sebagai berat saat lahir kurang dari 2.500 gram. Angka kejadian BBLR di Jawa Barat adalah 18.997 kejadian, sedangkan angka kejadian di Kabupaten Purwakarta 0,015%. Kejadian BBLR berkaitan dengan kematian perinatal dan neonatal bahwa sekitar 57% kematian bayi tersebut terjadi pada bayi kurang dari satu bulan dan utamanya disebabkan oleh gangguan selama perinatal dan BBLR. Faktor internal penyebab BBLR adalah usia ibu hamil dan paritas.

Penelitian ini menggunakan metode observasional anatik dengan rancangan penelitian yang di gunakan adalah *cross sectional* yang akan menilai hubungan usia ibu, dan jumlah paritas dengan tingkat kejadian BBLR di Puskesmas Plered tahun 2014. Jumlah sampel penelitian adalah 109 orang ibu yang melahirkan dan memenuhi kriteria inklusi yang diambil dari data kohort ibu dan anak di Puskesmas Plered, Kabupaten Purwakarta. Data ini diolah menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Didapatkan data BBLR dari paritas primipara sebanyak 14 orang (56%) dari 25 orang ibu, Angka kejadian BBLR pada multipara sebanyak 8 orang (10,1%) dari 79 orang. Sedangkan kejadian BBLR pada grandepara sebanyak 1 orang (20%) dari 5 orang. Angka kejadian BBLR pada usia berisiko (<20) sebanyak 11 orang (84,6%) dari 13 orang. Angka kejadian BBLR pada usia tidak berisiko (20-35) sebanyak 8 orang (9,1%) dari 88 orang. Angka kejadian BBLR pada usia berisiko (>35) sebanyak 4 orang (50%) dari 8 orang.

Simpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu, paritas dengan kelahiran anak dengan BBLR. Terutama terjadi pada ibu hamil dengan usia kurang dari dua puluh tahun dan pada wanita paritas awal atau primipara.

Kata kunci: BBLR, paritas, Puskesmas Plered, usia,

ABSTRACT

Low birth weight(LBW) is defined as newborn's weight under 2500 grams. The number of incidents of LBW in West Java is 18.997 cases, while in Purwakarta 0,015%. It is related to prenatal death and neonatal, 57% of the death are happen to the baby under 1 month old and the cause is especially because of prenatal disorder and LBW. The internal factor of the cause of LBW is the maternal age and parity.

The study used observational analytic with the design of the study is cross sectional that will measure the relationship of the maternal age and parity with the number of LBW at Plered Puskesmas on 2014. The samples are 109 mothers who gave birth and meet the inclusion criteria taken from cohort data of mother and child at Plered Puskesmas, Kabupaten Purwakarta. The data was processed using Chi Squared statistical test.

The results are pimi para parity occur on 14(56%) of 25 people. The number of LBW incidents on multipara are 8(10,1%) of 79 people. While on grandepara by 1(20%) of 5 people. While the incidents of at-risk age(<20) are 11 (84,6%) of 13 people. The number of incidents of not-at-risk age(20-35) are 8 (9,1%) of 88 people. The numbers of LBW of at-risk age(>35) are 4(50%) of 8 people.

In conclusion, there's a significant relationship between mother's age, parity and the incidents of LBW. Especially on under 20 years old pregnant mother and on early parity or primipara.

Keyword: Age, LBW, Parity, Puskesmas Plered